

## INTISARI

Teknologi pertanian yang semakin modern akan membantu petani untuk menunjang kegiatan usahatani mereka. Penerapan teknologi pertanian yang tepat guna dapat memperbaiki cara pengelolaan usahatani petani menjadi lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat adopsi petani terhadap teknologi pada program *Master Tree Grower (MTG)* di Kabupaten Gunungkidul dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi petani terhadap teknologi pada program *Master Tree Grower (MTG)* di Kabupaten Gunungkidul. Analisis ini menggunakan variabel independen yaitu jenis kelamin, lama usahatani, pendidikan, dan keaktifan petani. Sedangkan variabel dependennya adalah tingkat adopsi petani terhadap teknologi pada program *Master Tree Grower (MTG)* di Kabupaten Gunungkidul. Penarikan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu sampel diambil secara sengaja dengan pertimbangan bahwa orang tersebut telah mengikuti program *MTG*. Sampel sejumlah 35 orang didapatkan dari 3 Desa atau Kecamatan yang berbeda di Kabupaten Gunungkidul. Metode pengumpulan data terdiri data primer dan data sekunder. Data kemudian diuji dengan uji proporsi dan uji analisis regresi linier berganda. Dari penelitian diperoleh hasil yakni lebih dari 50% petani di Kabupaten Gunungkidul memiliki tingkat adopsi yang tinggi terhadap teknologi pada program *Master Tree Grower (MTG)*. Variabel jenis kelamin dan keaktifan petani berpengaruh pada tingkat adopsi terhadap teknologi pada program *Master Tree Grower (MTG)* di Kabupaten Gunungkidul. Kekurangan dari penelitian ini adalah kurang detail dalam memberikan penjelasan terkait data penelitian.

**Kata Kunci:** Kayu, Hutan, *Master Tree Grower*, Tingkat Adopsi Petani

## ABSTRACT

*The more modern agricultural technology will help farmers to support their farming activities. The application of appropriate agricultural technology can improve farmer's farming practices for the better. This study aims to determine the level of farmer adoption of technology in the Master Tree Grower (MTG) program in Kabupaten Gunungkidul and to find out the factors that influence farmer's adoption level on technology in the Master Tree Grower (MTG) program in Kabupaten Gunungkidul. This analysis uses independent variables, sex, length of farming, education, and liveliness of farmers. While the dependent variable is the level of farmer adoption of technology in the Master Tree Grower (MTG) program in Kabupaten Gunungkidul. Sampling is done by purposive sampling method, the sample is taken deliberately with the consideration that the person has attended MTG program. A sample of 35 people was obtained from 3 different villages or sub-districts in Kabupaten Gunungkidul. Data collection methods consist of primary and secondary data. The data were then tested by proportion test and multiple linier regression analysis test. From the research, the result is more than 50% of farmers in Kabupaten Gunungkidul have high adoption level on technology in Master Tree Grower (MTG) program. The variables of sex and liveliness of farmers influence the level of technology adoption in the Master Tree Grower (MTG) program in Kabupaten Gunungkidul. The Shortcomings in this study are less detailed in providing explanations related to research data.*

**Keywords:** *Wood, Forest, Master Tree Grower, Farmer's Adoption Level*